



Pengaruh Penggunaan BSI Mobile Terhadap Minat Menabung FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

**Aida Ummu Azizah^{1*}, Siti Baenah²,
Muhammad Fawwaz Qurratu A³, Wahyu Hidayat⁴,
Zaini Ibrahim⁵**

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten ^{1,2,3,4}

e-mail: aidaaummu@gmail.com

Abstract

This research investigates the impact of using the BSI Mobile application as a digital payment platform on students' savings interest. The primary objective is to determine the relationship between the use of the BSI Mobile application and students' savings interest. The method employed in this study involves distributing survey questionnaires to 50 students as a tool for data collection. The approach used is quantitative, where the collected data is subsequently analyzed using inferential statistical techniques. This approach enables researchers to identify and analyze the relationship between the variables under study in greater depth, specifically the relationship between the use of the BSI Mobile application and students' savings interest. The research findings confirm a significant positive correlation between the use of the BSI Mobile application and students' savings interest. These findings indicate that using the BSI Mobile application has a positive impact in encouraging students to be more active in saving activities. This underscores that the BSI Mobile application technology is effective in enhancing savings habits among students, facilitating easier access and management of finances digitally.

Keywords: BSI Mobile, Digital Payment, Savings Interest.

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi dampak penggunaan aplikasi BSI Mobile sebagai media pembayaran digital terhadap minat menabung mahasiswa. Tujuan utama penelitian adalah untuk menemukan hubungan antara penggunaan aplikasi BSI Mobile dengan minat menabung mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan kuesioner survei yang disebarkan kepada 50 mahasiswa sebagai alat untuk mengumpulkan data. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yang mana data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti secara lebih mendalam, dalam hal ini adalah hubungan antara penggunaan aplikasi BSI Mobile dan minat menabung mahasiswa. Hasil penelitian menegaskan adanya korelasi positif yang signifikan antara penggunaan aplikasi BSI Mobile dan minat menabung mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi BSI Mobile memberikan dampak positif dalam mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan menabung. Hal ini menggambarkan bahwa teknologi aplikasi BSI Mobile efektif dalam meningkatkan kebiasaan menabung di kalangan mahasiswa, memfasilitasi akses yang lebih mudah dan kemudahan dalam mengelola keuangan secara digital.

Kata Kunci: BSI Mobile, Pembayaran Digital, Minat Menabung.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah mengubah perilaku masyarakat secara signifikan. Semakin banyak orang yang beralih ke digitalisasi untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari karena kecepatan, kemudahan, dan efisiensi yang ditawarkan. Di sektor perbankan, digitalisasi tidak hanya menjadi keharusan tetapi juga harapan nasabah untuk mendapatkan layanan transaksi yang lebih cepat, praktis, dan nyaman. Teknologi informasi memainkan peran krusial dalam dunia bisnis, termasuk dalam sektor perbankan. Perkembangan ini mendorong bank-bank untuk menghadirkan layanan transaksi berbasis teknologi informasi yang dikenal sebagai electronic banking (e-banking). Melalui layanan e-banking, nasabah memiliki kesempatan untuk melakukan transaksi perbankan menggunakan perangkat ponsel atau Personal Data Assistant (PDA), yang memudahkan mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih fleksibel dan efektif (Nila Nurochani et al 2023).

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap kehidupan modern, termasuk dalam sektor keuangan. Digitalisasi perbankan telah menjadi fenomena global yang mengubah cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Salah satu contoh inovasi dalam layanan perbankan digital adalah aplikasi BSI Mobile, yang menyediakan berbagai fitur untuk memudahkan transaksi keuangan, seperti pembayaran tagihan dan transfer dana. Penggunaan aplikasi ini semakin populer di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Dalam konteks mahasiswa, terutama yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas keuangan menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi yang tumbuh bersama teknologi ini memiliki pola perilaku keuangan yang unik dan dapat memberikan pandangan yang berharga terkait pengaruh teknologi terhadap kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan mereka.

Mahasiswa adalah segmen masyarakat yang aktif dalam mengadopsi teknologi dan memiliki kebutuhan finansial yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan aplikasi BSI Mobile terhadap minat menabung mahasiswa. Dengan pertumbuhan signifikan dalam penggunaan aplikasi perbankan digital, timbul pertanyaan tentang sejauh mana kemudahan dan fitur yang disediakan oleh aplikasi ini dapat mendorong mahasiswa untuk aktif menabung sebagian dari pendapatan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban empiris dengan menganalisis mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang menggunakan aplikasi BSI Mobile.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan aplikasi BSI Mobile sebagai media pembayaran digital terhadap minat menabung

mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan memahami hubungan antara penggunaan aplikasi BSI Mobile dan minat menabung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi perbankan digital yang lebih efektif. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan adopsi aplikasi BSI Mobile di kalangan mahasiswa. Manfaat dari penelitian ini meliputi sumbangan bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam mengoptimalkan layanan BSI Mobile sesuai dengan kebutuhan pengguna, terutama mahasiswa. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung dan memberikan wawasan mengenai keuntungan menggunakan layanan perbankan digital. Penelitian ini juga relevan bagi akademisi dan peneliti sebagai referensi dalam studi lebih lanjut mengenai pengaruh teknologi digital terhadap perilaku finansial generasi muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarakan kepada 60 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menggunakan aplikasi BSI Mobile, dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian terdiri dari dua bagian utama: bagian pertama mengukur tingkat penggunaan aplikasi BSI Mobile, sedangkan bagian kedua mengukur minat menabung mahasiswa menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan aplikasi BSI Mobile terhadap minat menabung mahasiswa. Sebelum analisis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian yang digunakan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan BSI Mobile terhadap Minat Menabung

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang mengindikasikan bahwa akses mudah dan penggunaan teknologi dapat mempengaruhi cara individu mengatur keuangan mereka. Melalui penggunaan aplikasi BSI Mobile yang menyediakan fitur-fitur transaksi finansial yang praktis, mahasiswa didorong untuk lebih aktif dalam kegiatan menabung. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk menabung secara teratur.

Penggunaan aplikasi BSI mobile

BSI Mobile adalah layanan mobile banking dari Bank Syariah Indonesia yang memungkinkan nasabahnya untuk mengakses rekening tabungan dan melakukan berbagai transaksi secara online melalui ponsel, baik Android

maupun iOS. Aplikasi ini tersedia kapan saja dan di mana saja, memberikan aksesibilitas ke layanan keuangan secara real-time. Mobile banking terus berkembang karena kemampuannya menyediakan aksesibilitas jarak jauh, didukung oleh keunikan ponsel dalam mendukung isu-isu tersebut. BSI Mobile, seperti aplikasi mobile banking lainnya, dirancang untuk memudahkan dan meningkatkan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan (Baadullah et al.,2019). Aplikasi BSI Mobile adalah salah satu dari banyak aplikasi mobile banking lain yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi keuangan. Aplikasi semacam ini dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas transaksi keuangan, sehingga memberikan nilai tambah dalam pelayanan perbankan modern.

Minat menabung

Minat menabung adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk menyimpan uangnya di bank, di mana penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ini dapat dikelompokkan menjadi tiga, menurut (Crow & Crow, 1998), faktor dari dalam individu, motif sosial, dan faktor emosional atau perasaan. Faktor dari dalam individu mencakup rangsangan yang muncul dari lingkungan atau kebutuhan yang sesuai, seperti minat terhadap keputusan pembelian atau ketertarikan terhadap suatu produk. Motif sosial adalah minat seseorang terhadap objek atau hal, sering kali terkait dengan prestasi atau status sosial yang diharapkan. Faktor emosional atau perasaan mengukur intensitas perhatian seseorang terhadap kegiatan atau objek tertentu, yang dapat dipengaruhi oleh pengalaman sukses atau kegagalan dalam aktivitas tersebut. Menabung dianggap sebagai tindakan yang dianjurkan oleh agama karena membantu persiapan masa depan dan sebagai langkah antisipasi terhadap ketidakpastian. Al-Qur'an memberikan panduan untuk bersiap-siap menghadapi masa depan secara rohani dan ekonomi, termasuk perencanaan finansial seperti menabung (Prassetio, 2017).

Deskripsi Data

Dari 60 responden yang terlibat dalam penelitian ini, mayoritas adalah mahasiswa yang secara aktif menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk berbagai transaksi keuangan. Data menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan aplikasi ini cukup tinggi di kalangan mahasiswa, dengan sebagian besar responden menggunakan aplikasi ini untuk melakukan transfer dana, pembayaran tagihan, serta pembelian produk atau jasa.

Tabel Uji validitas variable P

Uji validitas variabel merupakan tahap penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian, validitas mengacu pada seberapa baik sebuah instrumen dapat mengukur variabel atau

konstruk yang diteliti. Uji validitas ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner atau tes memiliki akurasi yang memadai dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis statistik dan interpretasi hasil penelitian.

Tabel 1
Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5
P1	Pearson Correlation	1	.337**	.396**	.239	.184
	Sig. (2-tailed)		.008	.002	.066	.160
	N	60	60	60	60	60
P2	Pearson Correlation	.337**	1	.437**	.576**	.315*
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.000	.014
	N	60	60	60	60	60
P3	Pearson Correlation	.396**	.437**	1	.314*	.360**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.014	.005
	N	60	60	60	60	60
P4	Pearson Correlation	.239	.576**	.314*	1	.310*
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.014		.016
	N	60	60	60	60	60
P5	Pearson Correlation	.184	.315*	.360**	.310*	1
	Sig. (2-tailed)	.160	.014	.005	.016	
	N	60	60	60	60	60

Sumber: Data diolah, 2024

Korelasi yang signifikan (pada tingkat 0,01 maupun 0,05) menunjukkan adanya bukti bahwa terdapat hubungan antar variabel. Sebagai contoh, P2 memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan P4 ($r = .576$, $p < .01$), menunjukkan bahwa perubahan dalam P2 sangat berkorelasi dengan perubahan dalam P4. Selain itu, korelasi antara P3 dan P5 ($r = .360$, $p = .005$) juga menunjukkan bukti positif yang signifikan, menunjukkan bahwa peningkatan P3 cenderung berkorelasi dengan peningkatan P5. Hubungan yang tidak signifikan ($p > 0,05$) menunjukkan tidak adanya bukti yang kuat untuk mendukung adanya hubungan antara variabel tersebut. Sebagai contoh, korelasi antara P1 dan P5 ($r = .184$, $p = .160$) menunjukkan bahwa peningkatan P1 tidak berkorelasi secara signifikan dengan peningkatan P5.

Tabel 2
Uji Validitas Variabel M

		M1	M2	M3	M4	M5
M1	Pearson Correlation	1	.437**	.254	.301*	.422**
	Sig. (2-tailed)		.000	.050	.020	.001
	N	60	60	60	60	60
M2	Pearson Correlation	.437**	1	.332**	.383**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.003	.000
	N	60	60	60	60	60

M3	Pearson Correlation	.254	.332**	1	.116	.467**
	Sig. (2-tailed)	.050	.010		.377	.000
	N	60	60	60	60	60
M4	Pearson Correlation	.301*	.383**	.116	1	.328*
	Sig. (2-tailed)	.020	.003	.377		.010
	N	60	60	60	60	60
M5	Pearson Correlation	.422**	.501**	.467**	.328*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.010	
	N	60	60	60	60	60

Sumber: Data diolah, 2024

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam pengambilan keputusan pada uji ini, jika nilai signifikansi (p-value) dari uji tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, maka variabel X dianggap berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square. Nilai R Square dapat berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel X mampu menjelaskan variasi variabel Y secara lebih baik. Sebaliknya, nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang lebih rendah dalam menjelaskan variasi variabel Y dalam model regresi tersebut. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.473	2.567

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut, nilai R Square dari penggunaan aplikasi BSI Mobile sebagai media pembayaran digital terhadap minat menabung adalah 0.482 atau 48.2%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan aplikasi BSI Mobile mampu menjelaskan sebesar 48.2% variasi atau variasi yang ada pada minat menabung mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi BSI Mobile terhadap minat menabung mahasiswa cukup signifikan, meskipun

masih terdapat 51.8% variasi lainnya yang tidak dijelaskan oleh variabel ini dalam model regresi.

Uji T (Uji Hipotesis)

Uji Hipotesis digunakan untuk mengevaluasi keakuratan dalam menafsirkan data analisis. Nilai keakuratan ini dapat diukur melalui goodness of fit, yang tercermin dari nilai T-hitung dan F-hitung, serta koefisien determinasi (R-Square) dalam konteks analisis regresi. T-hitung digunakan untuk mengevaluasi perbedaan rata-rata antara dua kelompok data, sementara F-hitung digunakan dalam analisis variasi untuk menguji signifikansi perbedaan antara beberapa kelompok. Koefisien determinasi, atau R-Square, memberikan indikasi seberapa baik model regresi sesuai dengan data yang diamati, menunjukkan seberapa besar variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Tabel 4

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.994	1.001		2.992	.004
	pengaruh	.756	.103	.694	7.348	.000

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel yang diberikan, nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang didapatkan adalah $Y = 2,994 - 0,756X$. Nilai konstanta 2,994 mengindikasikan bahwa ketika variabel independen (X) bernilai 0, nilai variabel dependen (Y) akan sebesar 2,994.

Uji linier

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Keputusan dalam uji linearitas ini didasarkan pada nilai signifikansi (p-value). Jika nilai signifikansi $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 5

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	355.691	1	355.691	54.000	.000 ^b
	Residual	382.042	58	6.587		
	Total	737.733	59			

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan nilai F sebesar 54.000 dan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.000, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara linear antara penggunaan aplikasi BSI Mobile sebagai

media pembayaran digital dan minat menabung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi BSI Mobile mempengaruhi minat menabung dengan cara yang linear, berbeda dengan yang Anda tulis sebelumnya.

Hasil Reabilitas

Tabel 6

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan validitas dari 60 responden dan tidak adanya data yang dikeluarkan, ini menunjukkan bahwa dataset lengkap dan tidak ada data yang hilang selama proses analisis dilakukan. Hal ini memastikan bahwa setiap informasi yang diperoleh dari responden dapat dipertimbangkan dalam analisis dan interpretasi hasil penelitian dengan lengkap dan akurat.

Tabel 7

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	6

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji Cronbach's Alpha sebesar 0.776 menunjukkan bahwa instrumen penelitian berupa kuesioner yang digunakan dapat diandalkan atau reliabel. Nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0.75 menunjukkan tingkat konsistensi yang baik dalam pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam kuesioner tersebut. Oleh karena itu, hasil ini memberikan indikasi bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya dalam mengukur konstruk-konstruk yang diteliti dalam penelitian.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu kepercayaan dan kualitas pelayanan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk menabung melalui aplikasi BSI Mobile, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi. Secara parsial, kepercayaan dan kualitas pelayanan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di universitas tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana teknologi pembayaran digital dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam konteks menabung. Penggunaan aplikasi BSI Mobile terbukti efektif dalam meningkatkan minat menabung, yang pada akhirnya dapat mendukung inklusi keuangan dan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan penambahan variabel dapat memberikan gambaran yang lebih

komprehensif tentang fenomena ini, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam meningkatkan minat menabung mahasiswa melalui teknologi pembayaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arner, D. W., Barberis, J. N., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm. University of Hong Kong Faculty of Law Research Paper No. 2015/047.
- Kartajaya, H., Kotler, P., & Setiawan, I. (2010). Marketing 3.0: From Products to Customers to the Human Spirit. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Kasali, R. (2010). Cracking Zone. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Marketing Management (13th ed.). Pearson Education.
- Nila Nurochani, Eddy Jusuf, Undang Juju. Strategi Pengembangan Layanan E-Banking Syariah 2023
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010). Consumer Behavior (10th ed.). Prentice Hall.
- Sumarwan, U. (2011). Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tambunan, T. (2008). UKM di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Jakarta: LP3ES.